

ABSTRACT

MARGARISTI, CLARA ADISTY SHEVIA. (2025). **Accuracy and Acceptability of English Translations of Selected Indonesian Legal Documents**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation plays a vital role in transferring legal elements and content across different languages and cultures. In the context of legal documents, translation is more than just transferring the language. Moreover, it involves adapting terminology, structures, and a comprehensive understanding of both the source and target legal systems. This study focuses on the English translation of three Indonesian legal documents, examining both the accuracy of the translations and their acceptability. By measuring the scores applied in the text and evaluating the acceptability among the target audiences, this study contributes to a deeper understanding of the challenges and complexities in translating Indonesian legal documents.

This research examines the English translation of selected Indonesian legal documents, including a passport, birth certificate, and medical record. This study is guided by two objectives that stem from the research questions. First, it is to measure the accuracy level of selected Indonesian legal documents by using Angelelli's source text meaning. Second, it is to measure the acceptability level of selected Indonesian legal documents according to Nababan's translation quality assessment.

This study employed qualitative research, including library research to identify factual and analytical data on the findings, and exploratory research to delve into the analysis of the data. Two types of data were employed in this study. Primary data consisted of the English translations of selected Indonesian legal documents. In addition, primary data included responses from an acceptability survey conducted with 8 participants. Meanwhile, secondary data were gathered from credible sources, such as books, journal articles, dictionaries, and other academic materials.

The study reveals that out of 59 data sentences. The text of selected Indonesian legal documents has a different most frequent accuracy level. In the passport, the most frequent accuracy level is 5, occurring 23 (96%). The birth certificate shows that the most frequent score is level 1, occurring in 3 cases (37.5%), and the medical record shows that the most frequent score is level 4, occurring in 10 cases (37%). In terms of acceptability, the research used 34 sampling data and discovered that 80% (64) of passport were considered acceptable, with 8 (20%) being less acceptable and 8 (20%) being not acceptable. In the birth certificate, 43 (67%) were acceptable, 16 (25%) were less acceptable, and 5 (8%) were not acceptable. Lastly, in the medical record, 90 (70%) were acceptable, 24 (19%) were less acceptable, and 14 (11%) were not acceptable. Following a detailed analysis and calculation of the scores across all data, the English translation in the passport achieved a final score of 2.72, the birth certificate a score of 2.6, and the medical record a score of 2.6. As a result, this translation is categorized as acceptable based on the acceptability categorization level.

Keywords: *acceptability, accuracy, legal document, translation*

ABSTRAK

MARGARISTI, CLARA ADISTY SHEVIA. (2025). **Accuracy and Acceptability of English Translations of Selected Indonesian Legal Documents**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan memiliki peran penting dalam mentransfer elemen dan konten hukum ke berbagai Bahasa dan kebudayaan yang berbeda. Dalam konteks dokumen hukum, terjemahan tidak hanya sekedar memindahkan bahasa. Lebih dari itu, terjemahan harus melibatkan penyesuaian terminology, struktur, dan pemahaman yang komprehensif tentang sistem hukum bahasa sumber dan bahasa tujuan. Penelitian ini berfokus pada terjemahan bahasa Inggris dari tiga dokumen hukum Indonesia dengan mengevaluasi keakuratan dan keberterimaan terjemahannya. Dengan mengukur skor yang diterapkan dalam teks dan mengevaluasi keberterimaan kepada target audiens, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan kompleksitas dalam menerjemahkan dokumen hukum Indonesia.

Penelitian ini mengkaji terjemahan bahasa Inggris dari dokumen hukum Indonesia seperti “paspor, akta kelahiran, dan rekam medis”. Penelitian ini dipandu oleh dua tujuan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertama, untuk mengukur tingkat keakuratan dengan menggunakan makna teks sumber Angelelli. Kedua, mengukur tingkat keberterimaan menurut penelitian kualitas terjemahan Nababan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif termasuk pendekatan kepustakaan untuk mengidentifikasi data faktual dan analisis temuan, sedangkan penelitian eksploratif untuk mendalami analisis data secara rinci. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. data primer untuk penelitian ini terdiri dari terjemahan bahasa Inggris terhadap dokumen-dokumen hukum Indonesia yang dipilih. Selain itu, data primer juga mencakup tanggapan dari survei keberterimaan yang dilakukan dengan 8 partisipan. Sementara itu, data skunder meliputi sumber-sumber kredibel, seperti buku, artikel jurnal, kamus, dan bahan akademik lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 59 kalimat data. Teks dokumen hukum Indonesia yang dipilih, masing-masing dokumen memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Pada paspor, tingkat akurasi yang paling sering muncul 5, sebanyak 23 kali (96%), Akta kelahiran, nilai yang paling sering muncul 1, sebanyak 3 kali (37,5), dan rekam medis nilai yang paling sering muncul yaitu 4, sebanyak 10 kali (37%). Dalam hal keberterimaan, penelitian ini menggunakan 34 data sampel dan menemukan bahwa 80% (64) paspor dianggap diterima, 8 (20%) kurang diterima, dan 8 (20%) tidak diterima. Pada akta kelahiran 43 (67%) diterima, 16 (25%) kurang diterima, dan 5 (8%) tidak diterima. Terakhir, dalam rekam medis 90 (70%) diterima, 24 (19%) kurang diterima, dan 14 (11%) tidak diterima. Setelah melakukan analisis terperinci dan menghitung skor di seluruh data, terjemahan bahasa Inggris di paspor mencapai skor akhir 2.72, akta kelahiran 2.6, dan rekam medis, 2.6. Hasilnya, terjemahan ini dikategorikan dapat diterima berdasarkan tingkat kategorisasi keberterimaan.

Kata kunci: *acceptability, accuracy, legal document, translation*